

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen bisnis adalah kegiatan untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengatur jalannya suatu bisnis guna mencapai tujuan dari bisnis tersebut. Dengan kata lain, Manajemen perusahaan mencakup segala aktivitas yang dilakukan untuk mencapai target perusahaan, sesuai dengan rencana bisnis. Perkembangan teknologi menggunakan web saat ini untuk meningkatkan penjualan dan membuat *market place*, karena mengikuti perkembangan digital yang semakin berkembang.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Odi Nurdiawan, Noval Salim pada tahun 2021 dengan judul penelitian Penerapan Data Mining Pada Penjualan Barang Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier* Untuk Optimasi Strategi Pemasaran menjelaskan bahwa Perubahan perilaku konsumen terhadap perkembangan zaman, hal ini menyebabkan para pelaku usaha *property* berinovasi supaya bisnis yang dilakukan tetap bertahan. Dengan adanya kompetensi ini menyebabkan masalah baru yang lebih kompleks yaitu munculnya *startup-startup* baru yang akhirnya akan menjadi pesaing dalam dunia bisnis. Menyikapi hal tersebut di butuhkan langkah inovasi yang tepat untuk menghadapi persaingan dalam dunis bisnis. Salah satu cara inovasi dengan melakukan analisis penjualan produk untuk menghasilkan pengetahuan baru yang kemudian akan di gunakan untuk optimasi strategi pemasaran produk agar target pasar sesuai dengan yang

diharapkan. Hal ini akan berpengaruh besar kepada penghasilan dan omset yang di dapat oleh perusahaan(Salim & Nurdiawan, 2018).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Hernita Samosir, Muhammad Amin, Indra Ramadona Harahap pada tahun 2021 dengan judul Penerapan Data Mining Untuk Klasifikasi Produk *Merk* Bata Menggunakan Algoritma *K-Means* menjelaskan bahwa Data transaksi merupakan hasil penjualan yang di dapat agar manajemen toko mengetahui strategi yang akan di lakukan untuk meningkatkan hasil penjualan. Adapun konsumen yang melakukan transaksi di toko memiliki alasan tersendiri ataupun di karenakan kelengkapan dan banyak model yang bisa di dapatkan(Samosir et al., 2021).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Tri Widiastuti, Koko Karsa, Christina Juliane pada tahun 2022 dengan judul Evaluasi Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Menggunakan Metode Klasifikasi Algoritma C4.5 menjelaskan bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan akademik terhadap kepuasan mahasiswa agar mahasiswa tidak merasa kecewa terhadap pelayanan akademik.

Penelitian ini melakukan pengukuran tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik yang ada pada Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi. *Data set* hasil *survey* kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik di Unjani ini digunakan untuk menghasilkan model, *rule* dan nilai akurasi kepuasan mahasiswa dengan menggunakan metode klasifikasi data mining algoritma *Decision Tree* C4.5, untuk melihat hasil nilai akurasi dari beberapa atribut yaitu *tangible*, *empaty*, *responsiveness*, *reliability* dan *assurance*(Widiastuti et al., 2022).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Panji Bimo Nugroho Setio , Dewi Retno Sari Saputro , Bowo Winarno pada tahun 2020 dengan judul Klasifikasi dengan Pohon Keputusan Berbasis Algoritme C4.5 menjelaskan bahwa Data mining merupakan suatu proses menemukan pola dalam sejumlah data besar dengan tujuan untuk melakukan klasifikasi, estimasi, prediksi, asosiasi dan kluster. Salah satu metode klasifikasi yang populer adalah pohon keputusan (*decision tree*). Konsep dasar dari pohon keputusan adalah mengubah data menjadi sebuah model pohon keputusan, kemudian mengubah model pohon menjadi *rule* dan menyederhanakan *rule*. Data dalam pohon keputusan dinyatakan dalam bentuk tabel dengan atribut dan *record*(Setio et al., 2020).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Khairunnissa Fanny Irnanda1, Dedy Hartama, Agus Perdana Windarto pada tahun 2021 dengan judul Analisa Klasifikasi C4.5 Terhadap Faktor Penyebab Menurunnya Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi menjelaskan bahwa Sumber data penelitian diperoleh dengan melakukan wawancara dan pembagian angket terhadap mahasiswa semester 7 tahun ajaran 2020-2021 program studi sistem informasi. Atribut yang digunakan pada klasifikasi sistem pembelajaran mahasiswa antara lain: Cara Belajar (C1), Waktu Belajar (C2), Pemahaman Materi (C3), Pemberian Tugas (C4) dan Lingkungan (C5). Hasil perhitungan menyebutkan atribut Pemahaman Materi(C3) adalah atribut yang paling berpengaruh terhadap menurunnya prestasi belajar mahasiswa(Irnanda et al., 2021).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siska Febriani, Heni Sulistiani pada tahun 2021 yang berjudul Analisis Data Hasil Diagnosa Untuk Klasifikasi Gangguan Kepribadian Menggunakan Algoritma C4.5 menjelaskan bahwa

Gangguan psikologis juga bermacam-macam, menurut *American Psychiatric Association* DMS-IV-TR (2000), yaitu: gangguan kecemasan yang terdiri dari gangguan fobia, gangguan panik, dan gangguan kecemasan umum (GAD). Gangguan *mood* termasuk depresi berat dan gangguan bipolar. Gangguan *somatoform* terdiri dari gangguan nyeri, gangguan *dismorfik* tubuh, gangguan *hipokondriasis*, gangguan konversi dan gangguan *somatisasi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi data C4.5 dengan menggunakan data *primer* yang diperoleh dari angket masyarakat untuk proses klasifikasi (Febriani & Sulistiani, 2021).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ikhsan Romli, Ahmad Turmudi Zy pada tahun 2020 yang berjudul Penentuan Jadwal *Overtime* Dengan Klasifikasi Data Karyawan Menggunakan Algoritma C4.5 menjelaskan bahwa Klasifikasi yang digunakan dalam data mining adalah *Decision tree* dikarenakan merupakan teknik yang banyak digunakan dan menghasilkan *output* dengan aturan yang ada, dengan hal tersebut dapat menyajikan data karyawan untuk menentukan jadwal *overtime* (Romli & Zy, 2020).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Asmaul Husnah Nasrullah pada tahun 2018 yang berjudul Penerapan Metode C4.5 Untuk Klasifikasi Mahasiswa Berpotensi *Drop Out* menjelaskan bahwa Kualitas pendidikan di perguruan tinggi dapat dilihat dari tingginya tingkat keberhasilan mahasiswa dan rendahnya kegagalan mahasiswa. Salah satu indikator kegagalan mahasiswa adalah kasus *Drop Out* (berhenti studi). Permasalahan *Drop Out* menjadi sesuatu yang menarik untuk diteliti, karena hal ini dapat mempengaruhi kualitas pendidikan tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut diusulkan model baru dengan memanfaatkan

sebuah metode komputasi C4.5, agar menghasilkan pola berdasarkan hasil klasifikasi yang tepat dalam menentukan mahasiswa yang berpotensi *Drop Out*(Nasrullah, 2018).

Pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fida Maisa Hana pada tahun 2020 yang berjudul *Klasifikasi Penderita Penyakit Diabetes Menggunakan Algoritma Decision Tree C4.5* menjelaskan bahwa Algoritma C4.5 adalah salah satu metode yang bisa dimanfaatkan untuk meramal penyakit diabetes. C4.5 *Decision Tree* adalah algoritma yang bisa menghasilkan keputusan dengan cara membentuk pohon keputusan(Fida Maisa Hana, 2020).

Mahkota *shoes* merupakan toko yang menjual sepatu dengan harga yang terjangkau, disini konsumen memiliki alasan tersendiri dalam memilih produk yang ingin dibeli, namun Mahkota *shoes* tidaklah mampu dalam membagikan kelompok produk tersebut masuk kategori laris dan tidak laris. Sehingga kesulitan yang dialami yaitu seringnya kekurangan stok produk yang laku karena penjualannya tinggi dan menumpuknya produk yang tidak laris di gudang karena penjualannya rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan data mining untuk mengelompokkan produk mana saja yang laris dan tidak. Algoritma C4.5 merupakan salah satu teknik klasifikasi pada *machine learning* yang digunakan pada proses data mining dengan membentuk sebuah pohon keputusan (*decision tree*) yang direpresentasikan dalam bentuk aturan ( Ramayu,I. Made Satriya, Fredy Susanto, and Gede Surya Mahendra,2022).

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu:

**PENERAPAN BUSINESS MANAGEMENT DENGAN MELAKUKAN**

## **KLASIFIKASI PENJUALAN MENGGUNAKAN ALGORITMA C4.5 PADA TOKO MAHKOTA *SHOES*.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut

1. Bagaimana manajemen bisnis mengklasifikasikan penjualan pada Mahkota *Shoes* agar dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peninjauan produk yang akan dijual?
2. Bagaimana memanfaatkan manajemen bisnis dalam klasifikasi pengadaan produk yang akan dijual pada Mahkota *Shoes* dengan algoritma C4.5?
3. Bagaimana sistem yang akan dibuat dapat membantu pemilik dalam melakukan klasifikasi peninjauan produk yang akan dijual?

### **1.3 Hipotesa**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat ditarik beberapa hipotesa, yaitu:

1. Diharapkan manajemen bisnis untuk klasifikasi penjualan pada Mahkota *Shoes* dapat menyelesaikan masalah peninjauan produk dengan cara klasifikasikan stok produk yang akan dijual.
2. Diharapkan penerapan manajemen bisnis dapat mengolah data peninjauan produk yang akan dijual pada Mahkota *Shoes*.
3. Diharapkan sistem yang diterapkan dapat membantu pemilik dalam melakukan klasifikasi pengadaan produk yang akan dijual.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan utama penulisan, dalam pengolahan data menggunakan algoritma C4.5, yang mana data diambil dari klasifikasi penjualan produk pada Mahkota *Shoes* aplikasi yang akan dirancang sebuah *website* yang dapat memberikan kemudahan dalam klasifikasi penjualan produk dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengolah data peninjauan produk agar menjadi informasi yang berguna pemilik untuk menghindari kerugian (pengadaan produk yang tidak laris) pada Mahkota *Shoes*.
2. Dapat membantu untuk memudahkan pemilik dalam peninjauan produk sehingga mempercepat dalam pengambilan keputusan.
3. Klasifikasi pengadaan produk sehingga menghasilkan produk laris dan tidak laris.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengurangi kesulitan yang dialami Mahkota *Shoes* dalam peninjauan produk.

2. Dapat memanfaatkan data-data yang ada sehingga menghasilkan suatu pengetahuan baru untuk Mahkota *Shoes*.
3. Mempercepat proses analisa data dari ketersediaan data yang cukup banyak, dan kebutuhan akan informasi sebagai pendukung pengambilan keputusan bagi Mahkota *Shoes*.

## **1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian**

### **1.7.1 Sekilas Tentang Mahkota Shoes**

Mahkota Shoes adalah suatu toko yang menjual berbagai macam sepatu, mulai dari sepatu olahraga, kantor, sepatu sekolah dan sebagainya, toko ini merupakan toko unggulan yang sering di jumpai oleh orang pada saat membeli sepatu. Mahkota Shoes beralamat di Jl. DR. Moh. Hatta, Kel. PPA, Kec. Tj. Harapan Blok B. No. 37 Pasar Raya Kota Solok yang mulai beroperasi pada jam 08:00 – 16:00. Toko ini Berdiri pada tahun 1997 yang di kelola oleh orang tua pemilik, Fitri (Pemilik) baru mengelola toko ini pada tahun 2010 dan berlangsung hingga sekarang.



**Sumber : Mahkota Shoes**

**Gambar 1.1. Gambar Logo Toko Mahkota Shoes**

### 1.7.2 Visi-Misi

Toko Mahkota *Shoes* memiliki visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

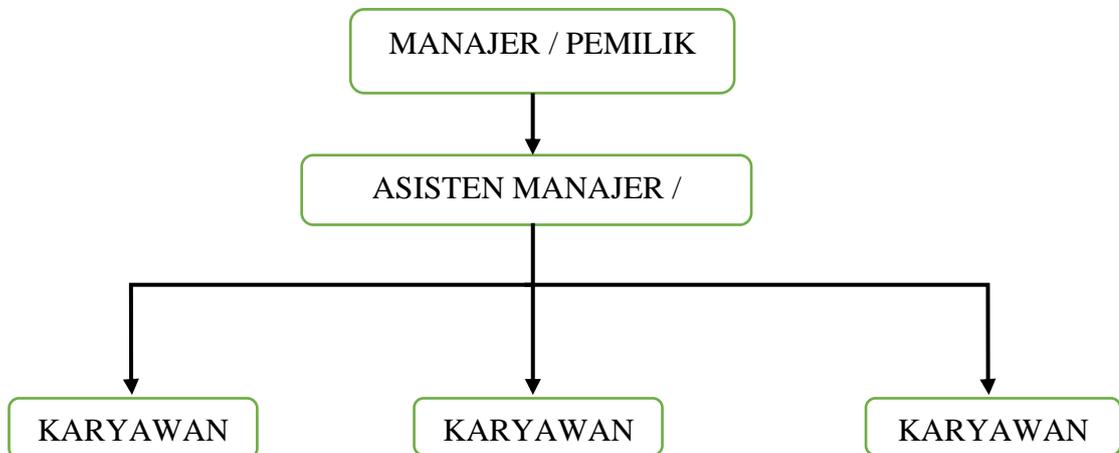
Mewujudkan Mahkota Shoes sebagai tempat belanja favorit untuk keluarga dan pelajar untuk dapat bersaing secara kompetitif dalam menarik dan mempertahankan konsumen. Dengan berusaha menyediakan produk yang dibutuhkan oleh konsumen.

2. Misi

Menyediakan produk-produk berkualitas dan terbaru dengan harga yang terjangkau, ditunjang dengan pelayanan yang tanggap.

### 1.7.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dari Toko Mahkota *Shoes*



Sumber: Mahkota Shoes

Gambar 1.2. Bagan Struktur Organisasi Toko Mahkota *Shoes*

1. Manajer/Pemilik Toko

Manajer atau pemilik toko sebagai pemegang penuh atas kendali bisnis dan dalam pengambilan keputusan harus atas persetujuan pemilik toko.

2. Asisten Manajer/Pimpinan

Asisten manajer atau pimpinan toko bertugas sebagai tangan kanan manajer/pemilik toko. Asisten membantu manajer, mengawasi karyawan, serta menggantikan tugas manajer apabila manajer sedang berhalangan.

3. Karyawan

Karyawan bertugas melaksanakan proses kerja yang ada di toko.